

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Anemia defisiensi besi atau anemia sering digunakan secara sinonim juga, prevalensi anemia sering digunakan sebagai proksi untuk anemia defisiensi besi, meskipun tingkat tumpang tindih antara keduanya sangat bervariasi dari satu populasi ke populasi lain, sesuai dengan jenis kelamin dan usia. Prevalensi anemia di antara wanita hamil dan tidak hamil dimasukkan sebagai indikator hasil utama dalam serangkaian indikator inti untuk kerangka kerja pemantauan gizi global. Anemia dikaitkan dengan peningkatan risiko kematian ibu dan anak. Anemia kekurangan zat besi mengurangi kapasitas kerja individu dan seluruh populasi, dengan konsekuensi serius bagi ekonomi dan pembangunan nasional. Selain itu, konsekuensi negatif dari anemia defisiensi besi pada perkembangan kognitif dan fisik anak-anak dan kinerja fisik, terutama produktivitas kerja orang dewasa yang menjadi perhatian utama. Anemia adalah masalah global yang mempengaruhi semua negara (World Health Organization, 2016).

Anemia ibu hamil dimana kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) dalam darahnya kurang dari 11gr/dl sebagai akibat ketidakmampuan jaringan pembentuk sel darah merah (Erythropoetic) dalam produksinya untuk mempertahankan konsentrasi Hb pada tingkat normal (WHO, 2014). WHO melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil di seluruh dunia yang mengalami anemia sebesar 41,8 %. Prevalensi di antara ibu hamil bervariasi dari 31% di Amerika Selatan hingga 64% di Asia bagian Selatan. Gabungan Asia Selatan dan Tenggara turut menyumbang hingga 58% total penduduk yang mengalami anemia di negara berkembang. Di Amerika Utara, Eropa dan Australia jarang dijumpai anemia karena defisiensi zat besi selama kehamilan. Bahkan di AS hanya terdapat sekitar 5% anak kecil dan 5-10% wanita dalam usia produktif yang menderita anemia karena defisiensi zat besi (WHO, 2015).

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia terutama negara berkembang yang diperkirakan 30% penduduk dunia menderita anemia. Anemia banyak terjadi pada masyarakat terutama pada remaja dan ibu

hamil. dan anemia pada ibu hamil sampai saat ini cukup Tinggi. Anemia merupakan salah satu faktor penyebab tidak langsung kematian pada ibu hamil. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah tertinggi bila dibandingkan dengan ASEAN lainnya(WHO, 2018).

Menurut data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi anemia pada Ibu Hamil di Indonesia secara nasional yaitu 21,7%. Proporsi anemia lebih tinggi yaitu 23,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angka kejadian anemia secara nasional pada ibu hamil menurut data hasil Riskesdas mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2015 sampai tahun 2018 yaitu dari 11,9% menjadi 21,7%. Apabila kebutuhan zat besi pada ibu hamil tidak dapat dipenuhi akan menyebabkan terjadinya anemia zat besi(Riskesdas, 2018)

Data dari (Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, 2018) berdasarkan hasil pemeriksaan ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6 persen, usia 25-34 tahun sebesar 33,7 persen, usia 35-44 tahun sebesar 33,6 persen, dan usia 45-54 tahun sebesar 24 persen Wilayah Jakarta Barat menduduki peringkat kelima dari 4 wilayah di DKI Jakarta, hal ini disebabkan karena kurangnya asupan gizi, terutama zat besi. Kebutuhan zat besi pada tubuh ibu hamil terus-menerus meningkat sesuai dengan usia kehamilan dan biasanya ibu hamil hanya memeriksakan kehamilannya di awal kehamilan saja. Hal tersebutlah yang kemungkinan menyebabkan wilayah Jakarta Barat menjadi peringkat kelima dari 4 wilayah, maka dari itu ini merupakan masalah yang harus diselesaikan oleh pihak pemerintah terutama pelayanan kesehatan.

Anemia pada kehamilan dapat disebabkan oleh asupan makanan sumber zat besi yang tidak adekuat. Hal ini dapat disebabkan oleh kondisi fisiologis ibu seperti keluhan mual dan muntah pada trimester I serta interaksi zat gizi dari makanan yang di konsumsi ibu yang dapat menyebabkan gangguan penyerapan zat besi seperti teh dan kopi. Di Afrika Barat terhadap 166 ibu hamil, kejadian anemia lebih tinggi pada ibu saat kehamilan trimester II yaitu sebesar 53,2 persen. Selain disebabkan oleh asupan gizi yang buruk, faktor-faktor yang mengganggu penyerapan zat besi dapat memicu defisiensi besi

pada kehamilan, termasuk bedah bariatric, antasid, dan kekurangan mikronutrien seperti vitamin A, vitamin C, seng, dan tembaga (Sinsin, 2013).

Anemia menjadi faktor risiko terjadi perdarahan, perdarahan dapat terkait produksi air ketuban dan ketuban pecah dini (sebelum proses persalinan). Adanya perdarahan pasca persalinan antara lain karena gangguan pada rahim, pelepasan placenta, robekan jalan lahir dan gangguan faktor pembekuan darah, risiko akan meningkat antara lain pada ibu yang menderita anemia dan rahim teregang terlalu besar karena bayi besar (Khairoh, 2019).

Pada hasil penelitian (Fitriana, 2016) hubungan yang bermakna umur ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Diketahui bahwa ibu yang mempunyai umur ibu yang berisiko <20 &>35 tahun mempunyai peluang kemungkinan 4.125 kali lebih besar terjadinya anemia dibandingkan dengan umur ibu tidak berisiko 20-35 tahun. Hasil penelitian (Willy, 2017) ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang bermakna meningkatnya usia kehamilan ibu berisiko besar menimbulkan anemia, apabila tidak diimbangi dengan pola makan yang seimbang dan konsumsi Fe secara teratur. Dimana pada faktor rendahnya kesadaran ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet besi sangat mempengaruhi. Hasil penelitian Wahyu (2015) Paritas mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil dimana kehamilan, semakin sering seorang wanita hamil dan melahirkan maka risiko mengalami anemia semakin besar karena kehamilan menguras cadangan zat besi dalam tubuh. Hasil penelitian (A. dkk Putri, 2015) ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang bermakna status KEK berisiko besar menimbulkan anemia ibu hamil yang mengalami KEK (LLA < 23.5 cm) berpeluang 3.575 kali lebih besar untuk mengalami anemia dibandingkan dengan ibu yang tidak mengalami KEK (LLA \geq 23.5 cm).

Puskesmas Tambora terletak di Jalan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang memiliki lokasi sangat strategis karena berada di sebelah Timur kota Jakarta Barat. Berdasarkan catatan medik dari Poli Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Kecamatan Tambora pada tahun 2018 penderita anemia pada ibu hamil pada Tahun 2018 terdapat 471 kasus dengan Total kunjungan 1575. Sedangkan pada tahun 2019 terdapat 588 kasus dengan Total kunjungan Ibu hamil di poli Kesehatan Ibu dan Anak 2105 didapatkan prevalensi sebesar

27,9% dengan hasil data tersebut disimpulkan bahwa terdapat peningkatan Anemia pada Ibu hamil di poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Kecamatan tambora sehingga masalah tersebut harus di perhatikan. Dampak yang terjadi pada tahun 2019 di Puskesmas Kecamatan Tambora yaitu terdapat 68 kasus yang di rujuk Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) karna penderita mengalami 22 keguguran, 31 pendarahan, dan 15 kelahiran prematur (Data Puskesmas Kecamatan Tambora, 2019) hasil wawancara dengan bidan di poli KIA (Kesehatan ibu dan anak) penyebab anemia ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Tambora kurangnya gizi membuat tubuh ibu hamil tidak mendapatkan gizi yang baik dan dampak yang ditimbulkan adalah pendarahan dan bahkan dapat menimbulkan bayi yang dilahirkan premature . Anemia ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Tambora dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : Umur kehamilan, Umur ibu, Paritas, Serta status KEK.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Anemia pada Ibu Hamil di Poli Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Kecamatan Tambora Pada tahun 2020”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah diatas kejadian anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan di Indonesia. Penderita anemia pada ibu hamil pada Tahun 2018 terdapat 471 kasus dengan Total kunjungan 1575. Sedangkan pada tahun 2019 terdapat 588 kasus dengan Total kunjungan Ibu hamil di poli Kesehatan Ibu dan Anak 2105 sehingga didapatkan prevalensi sebesar 13,5%. Dampak yang terjadi pada tahun 2019 di Puskesmas Kecamatan Tambora yaitu terdapat 68 kasus yang di rujuk Poli KIA karna penderita mengalami 22 keguguran, 31 pendarahan, dan 15 kelahiran prematur. Dengan adanya peningkatan penyakit ini, maka perlu menjadi perhatian khusus bagi wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Tambora karna harus berupaya mengurangi peningkatan Anemia pada ibu hamil Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan Anemia Pada

Ibu Hamil di Poli Kesehatan Ibu dan anak di Puskesmas Kecamatan Tambora Pada Tahun 2020”

1.3 Pertanyaan Penelitian

1.3.1 Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Poli Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Kecamatan Tambora Pada Tahun 2020?

1.3.2 Bagaimana gambaran Umur ibu ,Paritas, Umur kehamilan, dan Status KEK kehamilan pada Anemia Ibu hamil di Poli Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Kecamatan Tambora Pada Tahun 2020?

1.3.3 Apakah ada hubungan Umur ibu, dengan pada Anemia Ibu hamil di Poli Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Kecamatan Tambora Pada Tahun 2020?

1.3.4 Apakah ada hubungan Paritas dengan pada Anemia Ibu hamil di Poli Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Kecamatan Tambora Pada Tahun 2020?

1.3.5 Apakah ada hubungan Umur kehamilan dengan pada Anemia Ibu hamil di Poli Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Kecamatan Tambora Pada Tahun 2020?

1.3.6 Apakah ada hubungan Status KEK dengan pada Anemia Ibu hamil di Poli Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Kecamatan Tambora Pada Tahun 2020?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan Anemia Ibu hamil di Poli Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Kecamatan Tambora Pada Tahun 2020

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran Kejadian Anemia, Umur ibu, Paritas, Umur kehamilan, dan Status KEK pada Anemia Ibu hamil di Poli

- Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Kecamatan Tambora Pada Tahun 2020?
- b. Mengetahui hubungan Umur ibu dengan pada Anemia Ibu hamil di Poli Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Kecamatan Tambora Pada Tahun 2020?
 - c. Mengetahui hubungan Paritas dengan pada Anemia Ibu hamil di Poli Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Kecamatan Tambora Pada Tahun 2020?
 - d. Mengetahui hubungan Umur kehamilan dengan pada Anemia Ibu hamil di Poli Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Kecamatan Tambora Pada Tahun 2020?
 - e. Mengetahui hubungan Status KEK dengan pada Anemia Ibu hamil di Poli Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Kecamatan Tambora Pada Tahun 2020?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman ilmiah serta dapat dijadikan pengalaman ilmiah yang sangat berharga dan menambah wawasan

1.5.2 Manfaat bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan untuk masyarakat, khususnya para Ibu Hamil agar dapat mencegah peningkatan Anemia.

1.5.3 Manfaat bagi Puskesmas Kecamatan Tambora

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan informasi dalam pengendalian dan pemecahan masalah kesehatan masyarakat, khususnya dalam rangka penurunan angka Anemia pada ibu hamil.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini terfokus ada Faktor yang berhubungan dengan Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Tambora pada tahun 2020.

Subjek yang akan diteliti yaitu Ibu Hamil yang berkunjung ke Poli Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Tambora penelitian akan dilakukan dari bulan Juni 2020 – Agustus 2020 di Puskesmas Kecamatan Palmerah Tahun 2020. Penderita anemia pada ibu hamil pada Tahun 2018 terdapat 471 kasus dengan Total kunjungan 1575. Sedangkan pada tahun 2019 terdapat 588 kasus dengan Total kunjungan Ibu hamil di poli Kesehatan Ibu dan Anak 2105 sehingga didapatkan prevalensi sebesar 13,5%. Dampak yang terjadi pada tahun 2019 di Puskesmas Kecamatan Tambora yaitu terdapat 68 kasus yang di rujuk Poli KIA karna penderita mengalami 22 keguguran, 31 pendarahan, dan 15 kelahiran prematur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional*.